

ABSTRAK

Rini Septiyani. 220103020047. *Analisis Perbandingan Kritis Kaidah Al-Qur'an Isyarat antara Buku Tutorial Isyarat Islami dengan Mushaf Al-Qur'an Isyarat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.* Skripsi. Pembimbing I: Dr. Norhidayat, M.A. dan Pembimbing II: Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Al-Qur'an Isyarat, Kaidah Isyarat, Mushaf Al-Qur'an Isyarat, PDSRW, LPMQ.

Akses terhadap Al-Qur'an bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara masih menghadapi berbagai kendala, terutama diakibatkan karena keterlambatan kebijakan standarisasi Mushaf Al-Qur'an Isyarat. Kondisi ini berdampak pada belum adanya keseragaman kaidah isyarat yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksamaan pemahaman. Oleh karena itu, diperlukan kajian terhadap kaidah isyarat yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an isyarat. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mendeskripsikan kaidah Al-Qur'an isyarat dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dan buku *Tutorial Isyarat Islami*, perbedaan dan persamaan antara keduanya, serta kelebihan dan kelemahan dari buku *Tutorial Isyarat Islami*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan jenis studi dokumen. Bentuk penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Data penelitian diperoleh dari studi terhadap dokumen atau data primer penelitian yakni, buku *Tutorial Isyarat Islami* sendiri dan Mushaf Al-Qur'an Isyarat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an beserta dua buku penuntunnya. Teknis analisis data yang digunakan adalah *flow chart analysis* oleh Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan observasi. Hasil temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) kaidah Al-Qur'an isyarat pada Mushaf Al-Qur'an Isyarat LPMQ disusun secara sistematis dan terstruktur dengan orientasi utama menjaga keutuhan struktur lafaz Al-Qur'an. Kaidah ini diwujudkan melalui representasi isyarat yang meliputi huruf hijaiyah, harakat dan tanda baca secara menyeluruh, serta dilengkapi dengan visualisasi gerakan tangan dan keterangan deskriptif arah gerak yang rinci; (2) kaidah Al-Qur'an isyarat dalam buku *Tutorial Isyarat Islami* disusun dengan pendekatan yang lebih sederhana dan praktis, dengan penekanan pada visualisasi gerakan sebagai sarana utama pembelajaran. Sistem isyaratnya mencakup pengenalan huruf hijaiyah, angka, serta sejumlah kosakata keislaman, namun tidak dilengkapi dengan kaidah harakat, tanda baca, juga penjelasan arah gerak secara deskriptif; (3) persamaan buku *Tutorial Isyarat Islami* dengan Mushaf Al-Qur'an Isyarat LPMQ adalah pada sumber rujukan dan tujuan umumnya. Sementara, perbedaannya adalah pada implementasi kaidah isyarat, sisi fungsionalnya dan cakupan materi di dalamnya; (4) kelebihan dari buku *Tutorial Isyarat Islami* adalah sederhana dan mudah dipahami, isyarat lebih demonstratif, berfungsi sebagai jembatan literasi Al-Qur'an Isyarat dan menunjukkan upaya aksesibilitas lektur keagamaan oleh pemerintah.